

KERENDAHAN HATI

Nats: Filipi 2:5-8; Yakobus 4:6; Kolose 3:12-13

Tetapi kasih karunia, yang dianugerahkan-Nya kepada kita, lebih besar dari pada itu. Karena itu Ia katakan: "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati." (Yak 4:6)

Tujuan / Sasaran:

Untuk mengajak jemaat memahami dan menghidupi kerendahan hati dalam kehidupan mereka, meneladani Yesus Kristus yang adalah contoh sempurna dari kerendahan hati, serta mengerti bahwa kerendahan hati membuka jalan bagi Tuhan untuk bekerja dalam hidup kita.

Uraian Materi:

Inti dari kehidupan Kristiani terletak pada kerendahan hati, sebuah sifat yang secara mendalam diungkapkan oleh Tuhan kita, Yesus Kristus. Ayat dalam Filipi 2:5-8 dengan jelas memanggil kita untuk memiliki pikiran dan sikap yang sama seperti Kristus, yang meskipun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan. Sebaliknya, Ia mengosongkan diri-Nya sendiri, mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Pengorbanan diri dan ketaatan yang radikal ini adalah *blueprint* sempurna bagi kita. Ketika kita bersedia melepaskan keangkuhan, hak, atau posisi kita demi melayani orang lain dan menaati kehendak Allah, kita meneladani kasih dan kerendahan hati-Nya. Rendah hati bukanlah tanda kelemahan, melainkan bukti kekuatan sejati yang berakar pada Kristus, yang membuka hati kita untuk menerima anugerah dan kebenaran-Nya.

Rendah hati merupakan kunci untuk mengalami pekerjaan Tuhan yang transformatif dalam hidup kita. Yakobus 4:6 dengan tegas menyatakan bahwa "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati." Kesombongan menutup pintu bagi anugerah Allah, sementara kerendahan hati mengundangnya masuk. Lebih lanjut, Kolose 3:12-13 mendorong kita, sebagai orang-orang pilihan Allah yang dikasihi, untuk "mengenakan" sifat-sifat baru: belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan, dan kesabaran. Mengenakan kerendahan hati memungkinkan kita untuk saling sabar dan saling mengampuni, melepaskan kepahitan dan tuntutan kita, sama seperti Kristus telah mengampuni kita. Dengan demikian, kerendahan hati bukan hanya tentang diri kita di hadapan Allah, tetapi juga bagaimana kita hidup di tengah komunitas.

Kingdom Values:

- **Teladan Kristus:** Kita harus hidup rendah hati seperti Yesus, yang merelakan diri-Nya dan taat sampai mati di kayu salib.
- **Kunci Anugerah:** Kerendahan hati membuka jalan bagi anugerah Tuhan, karena Ia memberkati yang rendah hati dan menentang yang sombong.
- **Hidup Bersama:** Kerendahan hati adalah dasar agar kita bisa sabar dan saling mengampuni satu sama lain di dalam komunitas.

Kingdom Quotes:

Humility is not thinking less of yourself, it's thinking of yourself less. — C. S. Lewis

Pertanyaan Diskusi:

1. Bagaimana teladan Yesus yang "mengosongkan diri-Nya" dan taat sampai mati di kayu salib (Filipi 2:5-8) menantang cara Anda memandang status, hak, atau posisi Anda saat ini?
2. Menurut Kolose 3:12-13, bagaimana kerendahan hati berfungsi sebagai dasar yang memungkinkan kita untuk sabar dan saling mengampuni ketika terjadi konflik atau kekecewaan?
3. Menurutmu apa tantangan terbesar untuk memiliki sikap yang rendah hati? ceritakan!
4. Sebutkan satu area spesifik dalam hidup Anda (misalnya: di tempat kerja, dalam keluarga, atau di media sosial) di mana Anda merasa paling sulit untuk bersikap rendah hati.

Topik Doa:

1. Berdoa agar setiap pribadi meneladani kerendahan hati Kristus.
2. Berdoa untuk setiap persiapan acara perayaan natal yang ada.
3. Berdoa agar setiap kita sama-sama berjalan dalam tuntunan Tuhan di masa puasa raya natal ini.